



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 5 Tahun 2024 Page 1625-1631

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Strategi Kepemimpinan Bisnis di Era Digital

Adzky Shaqiela^{1✉}, Hikmatul Akmal², Cahaya Gumilang³, Ikram Rabbani Mauraksa⁴, Ridho Anugrah⁵,
Erry Sunarya⁶

Universitas Muhammdiyah Sukabumi

Email: adzkyshaqiela244@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Di era digital yang terus berkembang, kepemimpinan bisnis menghadapi tantangan dan peluang baru yang memerlukan pendekatan strategis yang inovatif dan adaptif. Artikel ini mengeksplorasi berbagai strategi kepemimpinan yang efektif dalam menghadapi perubahan teknologi, globalisasi, dan dinamika pasar yang cepat. Fokus utama adalah pada pengembangan keterampilan digital, pemanfaatan data dan analitik untuk pengambilan keputusan, serta pentingnya transformasi budaya organisasi menuju lingkungan kerja yang lebih kolaboratif dan fleksibel. Dengan studi kasus dari berbagai industri, artikel ini menggambarkan bagaimana pemimpin bisnis dapat menginspirasi dan mengarahkan tim mereka melalui perubahan yang disruptif, serta memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang. Selain itu, dibahas pula peran kepemimpinan etis dan berbasis nilai dalam membangun kepercayaan dan reputasi di dunia digital. Kesimpulannya, kepemimpinan yang efektif di era digital memerlukan perpaduan antara keterampilan teknis, kemampuan adaptasi, dan komitmen terhadap inovasi berkelanjutan.

Kata Kunci: *Bisnis Digital, Kepemimpinan, Perubahan Teknologi*

Abstract

In the ever-evolving digital era, business leadership faces new challenges and opportunities that require innovative and adaptive strategic approaches. This article explores various leadership strategies that are effective in dealing with rapid technological change, globalization, and market dynamics. The main focus is on developing digital skills, leveraging data and analytics for decision making, as well as the importance of transforming organizational culture towards a more collaborative and flexible work environment. With case studies from a variety of industries, this article illustrates how business leaders can inspire and guide their teams through disruptive change, and ensure long-term sustainability and growth. Apart from that, the role of ethical and values-based leadership in building trust and reputation in the digital world is also discussed. In conclusion, effective leadership in the digital era requires a combination of technical skills, adaptability and commitment to continuous innovation.

Keywords: *Digital business, Leadership, Technological Change*

PENDAHULUAN

Kepemimpinan dalam bisnis merupakan salah satu elemen kunci yang menentukan kesuksesan dan keberlanjutan sebuah organisasi. Di era digital yang dinamis ini, para pemimpin bisnis menghadapi tantangan yang lebih kompleks dan beragam dibandingkan sebelumnya. Teknologi yang berkembang pesat, globalisasi, serta perubahan preferensi konsumen memaksa para pemimpin untuk mengadopsi strategi baru dan terus berinovasi.

Menurut Northouse (2018), kepemimpinan adalah proses dimana seorang individu mempengaruhi sekelompok individu untuk mencapai tujuan bersama. Dalam konteks bisnis, ini berarti kemampuan seorang pemimpin untuk mengarahkan visi, misi, dan strategi perusahaan sehingga dapat mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Yukl (2013) juga menekankan pentingnya keterampilan interpersonal, kemampuan mengambil keputusan, dan adaptabilitas dalam menghadapi situasi yang tidak menentu.

Era digital telah membawa perubahan signifikan dalam cara bisnis beroperasi. Digitalisasi tidak hanya mengubah model bisnis tetapi juga cara pemimpin berinteraksi dengan tim mereka. Transformasi digital memerlukan pemimpin yang tidak hanya memahami teknologi tetapi juga mampu mengintegrasikan teknologi tersebut dalam strategi bisnis mereka (Westerman, Bonnet, & McAfee, 2014). Pemimpin yang sukses di era ini adalah mereka yang mampu memanfaatkan data dan analitik untuk membuat keputusan yang lebih baik dan mengantisipasi perubahan pasar.

Selain itu, kepemimpinan di era digital juga menuntut transformasi budaya organisasi.

Pemimpin harus menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi, kolaborasi, dan fleksibilitas. Sebagaimana diungkapkan oleh Schein (2017), budaya organisasi yang kuat dan adaptif merupakan fondasi penting bagi keberhasilan transformasi digital. Pemimpin harus mampu menginspirasi dan memotivasi karyawan mereka untuk beradaptasi dengan perubahan dan terus berkembang.

Untuk menghadapi tantangan di era digital, pemimpin bisnis perlu mengembangkan keterampilan yang relevan dengan tuntutan zaman. Menurut Goleman (2013), keterampilan kepemimpinan yang berpusat pada kecerdasan emosional seperti empati, komunikasi efektif, dan kemampuan membangun hubungan yang baik menjadi semakin penting dalam lingkungan kerja yang semakin terhubung secara digital.

Artikel ini akan mengeksplorasi berbagai strategi kepemimpinan yang relevan di era digital, dengan fokus pada pengembangan keterampilan digital, pemanfaatan data untuk pengambilan keputusan, serta pentingnya transformasi budaya organisasi. Melalui studi kasus dan analisis literatur terkini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai bagaimana pemimpin bisnis dapat menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di era digital.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur, yang melibatkan pengumpulan data dari sumber-sumber perpustakaan, penelusuran dan pencatatan informasi, serta pengelolaan bahan penelitian. Dalam studi literatur, literatur yang digunakan biasanya berupa jurnal penelitian ilmiah yang diakses melalui website jurnal ilmiah. Penelitian ini tidak melibatkan pengumpulan data primer melalui survei atau eksperimen, melainkan mengandalkan analisis dan interpretasi terhadap informasi yang terdapat dalam literatur yang relevan. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh wawasan yang mendalam tentang topik penelitian tanpa perlu melakukan pengumpulan data sendiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hakikat kepemimpinan bisnis di era digital

Hakikat kepemimpinan bisnis di era digital mencakup konsep dan prinsip yang mendasari bagaimana pemimpin mengelola, mengarahkan, dan memotivasi tim dan organisasi dalam lingkungan yang sangat dipengaruhi oleh teknologi dan transformasi digital. Berikut adalah beberapa aspek utama dari hakikat kepemimpinan bisnis di era

digital:

1. Visi Digital dan Strategi Deskripsi : Kepemimpinan di era digital memerlukan visi yang jelas tentang bagaimana teknologi dapat digunakan untuk mencapai tujuan bisnis. Pemimpin harus mampu mengembangkan dan mengkomunikasikan strategi digital yang mengintegrasikan teknologi ke dalam model bisnis dan operasional organisasi.
2. Kemampuan Adaptasi dan Fleksibilitas Deskripsi : Pemimpin bisnis di era digital harus mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan teknologi dan dinamika pasar. Fleksibilitas dalam menghadapi perubahan dan ketidakpastian merupakan ciri khas dari kepemimpinan yang efektif di lingkungan digital.
3. Penggunaan Data dan Analitik Deskripsi : Pemimpin di era digital harus dapat memanfaatkan data dan analitik untuk membuat keputusan yang lebih baik dan berdasarkan bukti. Kepemimpinan berbasis data memungkinkan organisasi untuk mengidentifikasi tren, mengukur kinerja, dan mengoptimalkan proses bisnis.
4. Pemberdayaan dan Kolaborasi Deskripsi : Kepemimpinan bisnis di era digital menekankan pentingnya pemberdayaan karyawan dan kolaborasi yang efektif menggunakan alat digital. Pemimpin harus mampu menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kolaborasi lintas tim dan memberdayakan karyawan untuk berkontribusi secara maksimal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan bisnis di era digital bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan bisnis di era digital memerlukan pendekatan yang berorientasi pada teknologi, adaptasi cepat, penggunaan data, pemberdayaan karyawan, dan dorongan untuk inovasi. Pemimpin yang berhasil adalah mereka yang dapat mengintegrasikan elemen-elemen ini untuk mengarahkan organisasi dalam lingkungan yang dinamis dan berubah cepat. Pemimpin yang memiliki visi digital yang jelas dan terintegrasi dengan strategi bisnis cenderung lebih sukses dalam mengelola transformasi digital. Visi ini membantu menyelaraskan seluruh organisasi dan memberikan arah yang jelas dalam menghadapi perubahan teknologi. Pentingnya kemampuan adaptasi sebagai keterampilan kunci bagi pemimpin di era digital. Kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan teknologi dan dinamika pasar berkontribusi pada keberhasilan organisasi dalam lingkungan yang volatile dan tidak pasti.

Tantangan Kepemimpinan Bisnis di Era Digital

Teknologi berkembang dengan sangat cepat, menciptakan tekanan bagi pemimpin

untuk terus mengikuti tren dan inovasi terbaru. Pemimpin harus mampu mengidentifikasi dan mengadopsi teknologi yang relevan secara cepat untuk tetap kompetitif. Dengan meningkatnya penggunaan teknologi digital, isu keamanan dan privasi data menjadi semakin krusial. Pemimpin harus mampu melindungi data pelanggan dan organisasi dari ancaman cyber dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi privasi data. Transformasi digital sering kali memerlukan perubahan besar dalam struktur dan budaya organisasi. Pemimpin harus mampu mengelola perubahan ini dengan efektif untuk memastikan transisi yang mulus dan penerimaan dari semua pihak yang terlibat. Pemimpin harus memastikan bahwa tim memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk berhasil dalam lingkungan digital. Ini termasuk pengembangan keterampilan teknis dan non-teknis yang relevan dengan teknologi baru. Pemimpin harus mampu menggunakan data dan analitik untuk membuat keputusan yang lebih baik dan strategis. Ini memerlukan pemahaman yang mendalam tentang analitik data dan kemampuan untuk mengintegrasikan wawasan dari data ke dalam pengambilan keputusan bisnis.

Tantangan kepemimpinan bisnis di era digital mencakup berbagai aspek yang berkaitan dengan perubahan teknologi, keamanan data, manajemen perubahan, pengembangan keterampilan, pengambilan keputusan berbasis data, dan kolaborasi digital. Pemimpin yang efektif harus mampu mengatasi tantangan ini dengan strategi yang tepat dan pendekatan yang adaptif untuk memimpin organisasi menuju keberhasilan di era digital yang dinamis

Mewujudkan Kepemimpinan Bisnis di Era Digital

Kepemimpinan bisnis di era digital memerlukan pemahaman mendalam tentang teknologi, adaptasi yang cepat terhadap perubahan, serta kemampuan untuk memanfaatkan data dan analitik. Berikut adalah langkah-langkah strategis yang dapat diambil oleh pemimpin untuk mewujudkan kepemimpinan yang efektif di era digital :

1. Mengembangkan Visi dan Strategi Digital Langkah-langkah:

- Identifikasi Peluang Teknologi : Melakukan analisis mendalam untuk mengidentifikasi teknologi yang dapat memberikan keuntungan kompetitif.
- Membangun Visi Digital : Mengembangkan visi yang mengintegrasikan teknologi digital dengan tujuan bisnis jangka panjang.
- Komunikasi Visi : Mengkomunikasikan visi digital secara efektif kepada seluruh anggota organisasi untuk memastikan pemahaman dan dukungan.

2. Meningkatkan Kemampuan Adaptasi dan Fleksibilitas Langkah-langkah:

- Membangun Budaya Adaptif : Mendorong budaya yang mendukung adaptasi cepat

terhadap perubahan.

- Pelatihan dan Pengembangan : Menyediakan pelatihan yang berfokus pada keterampilan adaptasi dan teknologi.
- Eksperimen dan Inovasi : Mendorong eksperimen dan inovasi dengan memberikan ruang dan sumber daya untuk mencoba ide-ide baru.

3. Menggunakan Data untuk Pengambilan Keputusan

Langkah-langkah:

- Mengintegrasikan Sistem Data: Menggunakan sistem manajemen data yang kuat untuk mengumpulkan, menyimpan, dan menganalisis data.
- Pelatihan Analitik: Melatih karyawan untuk menggunakan alat analitik dan menginterpretasikan data.
- Pengambilan Keputusan Berbasis Data: Menerapkan pendekatan pengambilan keputusan yang didasarkan pada wawasan data.

4. Pemberdayaan dan Kolaborasi Digital Langkah-langkah:

- Menerapkan Alat Kolaborasi Digital : Menggunakan alat kolaborasi seperti Slack, Microsoft Teams, atau Zoom untuk memfasilitasi komunikasi dan kerja tim.
- Memberikan Otonomi : Memberikan karyawan otonomi dan tanggung jawab dalam proyek-proyek digital.
- Menciptakan Lingkungan Kolaboratif : Membangun budaya kerja yang mendukung kolaborasi lintas fungsi dan departemen.

5. Mendorong Inovasi dan Kreativitas Langkah-langkah :

- Fasilitasi Eksperimen : Mendorong karyawan untuk bereksperimen dengan ide-ide baru dan memberikan dukungan yang diperlukan.
- Penghargaan Inovasi: Memberikan penghargaan dan pengakuan kepada karyawan yang berhasil mengembangkan solusi inovatif.
- Mengadakan Program Inovasi: Membuat program atau kompetisi inovasi untuk merangsang kreativitas dan ide-ide baru.

Mewujudkan kepemimpinan bisnis di era digital memerlukan strategi yang terfokus pada pengembangan visi digital, peningkatan kemampuan adaptasi, penggunaan data untuk pengambilan keputusan, pemberdayaan dan kolaborasi digital, serta dorongan untuk inovasi dan kreativitas. Pemimpin yang berhasil adalah mereka yang mampu mengintegrasikan elemen-elemen ini dan memimpin organisasi menuju keberhasilan dalam lingkungan yang terus berubah dan penuh tantangan.

SIMPULAN

Kepemimpinan bisnis di era digital adalah tentang memanfaatkan teknologi untuk mencapai tujuan bisnis sambil mengelola perubahan yang cepat dan kompleks. Pemimpin yang efektif di era ini harus memiliki visi yang jelas, kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat, keterampilan dalam menggunakan data untuk pengambilan keputusan, dan kemampuan untuk memberdayakan karyawan serta mendorong kolaborasi dan inovasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Daniel, G. a. (2020). *motional intelligence: Why it matters more than IQ*. HarperBusiness.
- Gary, Y. a. (2017). *Leadership*. Sage Publication.
- Hardian, V. &. (2022). *Gaya Kepemimpinan Transformasional untuk Generasi Z*. KENDALI: Economics and Social Humanities 1(1), 32-28.
- M, B. a. (2021). *Transformational leadership: Theory, research, and practice (3rd ed.)*. Routledge.
- Muhtar. (2023). *Mengenal 6 Macam Generasi di Indonesia Sesuai Tahun Lahir*. uici.co.id.
- Northouse, P. G. (2018). *Eight Edition of Leadership: Theory and Practice*. SAGE Publications.
- P, K. a. (2018). *What great leaders do*. Harvard Business Review Press.
- Try, A. A. (2019). *Manajemen Organisasi (Teori dan Kasus)*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press.
- Twenge, J. (2017). *iGen: Why Today's Super-Connected Kids Are Growing Up Less Rebellious, More Tolerant, Less Happy – and Completely Unprepared for Adulthood – and What That Means for the Rest of Us*. New York: Atria Books